

**PENGELOLAAN E-LEARNING DALAM PELAKSANAAN ULANGAN  
HARIAN ONLINE MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAMDI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**DEWI MEGA PERMANA PUTRI**

NIM. D93214070



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEWI MEGA PERMANA PUTRI**

NIM : **D93214070**

Judul : **PENGELOLAAN E-LEARNING DALAM PELAKSANAAN  
ULANGAN HARIAN ONLINE MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 5  
SURABAYA.**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya dari penelitian yang telah saya lakukan sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang dapat di rujuk atau dijadikan referensi sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti milik orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan perihal penyalahgunaan tersebut.

Surabaya, 05 Juni 2018

Yang menyatakan,



**DEWI MEGA PERMANA PUTRI**  
NIM. D93214070

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : DEWI MEGA PERMANA PUTRI

NIM : D93214070

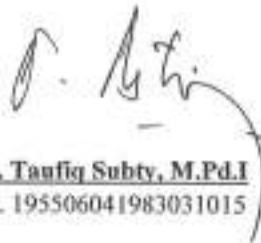
Judul : PENGELOLAAN E-LEARNING DALAM PELAKSANAAN  
ULANGAN HARIAN ONLINE MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 02 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I  
NIP. 195506041983031015



Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I  
NIP. 198002102011012005

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dewi Mega Permana Putri ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri

Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 Juli 2018

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. Ali Masud, M. Ag., M. Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag

NIP.196903211994032003

Penguji II,

Ni'matus Sholihah, M. Ag

NIP. 197308022009012003

Penguji III,

Drs. Taufiq Subty, M. Pd.I

NIP.195506041983031015

Penguji IV,

Dr. Liliq Hartiyah, M. Pd.I

NIP.198002102011012005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Mega Permana Putri  
NIM : D93214070  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
E-mail address : dewimega1996@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pengelolaan E-Learning Dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Online  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah S  
Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2018

Penulis

( Dewi Mega Permana Putri )  
*nama terang dan tanda tangan*



















Adapun sekolah yang telah menggunakan sistem E-learning, yakni di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang memiliki visi unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi, berketrampilan dan berakhlak mulia. Maka dari itu di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya telah menerapkan sistem pembelajaran elektronik atau yang disebut juga e-learning. Dengan menerapkan sistem *e-learning* dapat meningkatkan dan memberikan pengajaran untuk siswa dapat bersikap jujur dan mengenal kecanggihan teknologi.

Media pembelajaran adalah sebuah alat paling utama yang terpenting sebelum jaringan internet. Karena media sebagai perantara dilaksanakannya pembelajaran e-learning. Media pembelajaran dapat berupa komputer, laptop, atau smartphone. Namun, jika disekolah, pihak sekolah menyediakan fasilitas ruangan CBT yang juga telah disediakan

[illegible]

beberapa komputer menyesuaikan jumlah siswa yang mengikuti ujian. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan fungsinya. Seperti halnya selama ujian berlangsung, sekolah membuat peraturan bahwa siswa dilarang membawa alat elektronik yang tidak diperbolehkan, seperti smartphone. Karena agar tidak terjadi komunikasi antar siswa satu dengan yang lainnya.

Pengelolaan sistem *E-learning* sangat dibutuhkan agar sistem pembelajaran tersebut dapat berjalan dan digunakan dengan baik. Salah satu pengelolaan yang sangat berpengaruh dalam menjalankan sistem *E-learning* adalah pengelolaan jaringan internet. Karena pendukung sistem *E-learning* adalah jaringan internet.

Pengelolaan *E-Learning* adalah suatu upaya yang dilakukan dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran elektronik atau yang disebut juga dengan *E-Learning*. Dalam proses pengelolaan *E-learning* untuk dapat mengelola dengan baik dapat menerapkan prinsip POAC, yakni Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengendalian). Dalam menerapkan prinsip POAC dimulai dari Planning (Perencanaan) terlebih dahulu.

Perencanaan yang dapat dimulai dari membuat rancangan kegiatan dan peraturan-peraturan yang dibutuhkan untuk mencapai target. Selanjutnya tahap pengorganisasian dimana pimpinan membagi tugas dengan memilih dan mengelompokkan anggotanya sesuai dengan kemampuannya agar dapat bekerjasama dalam tim dalam mewujudkan















## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai tindak lanjut sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran *e-learning*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dikembangkan lebih lanjut penelitian ini, dan dapat juga dijadikan referensi terhadap penelitian yang serupa.

e. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai rujukan dan penambah wawasan.

## G. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan

prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>6</sup>

*E-learning* ialah berasal dari bahasa inggris yaitu Electronic Learning yang disingkat menjadi *e-learning* dan mempunyai arti pembelajaran elektronik (e-pembelajaran).<sup>7</sup>

*“E-learning is a new form of pedagogy for learning in the 21<sup>st</sup> century. e-Teacher are e-learning instructional designer, facilitator of interaction, and subject matter experts”*.<sup>8</sup> Dapat diartikan bahwa e-learning adalah bentuk baru pedagogi untuk belajar di abad ke-21. e-Teacher adalah perancang pembelajaran e-learning, fasilitator interaksi, dan pakar materi pelajaran.

*E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis web (yang bisa diakses dari internet). *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas yang didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Penggunaan internet menjadi suatu kebutuhan dalam mendukung pekerjaan atau tugas sehari-hari. Apalagi dengan tersedianya fasilitas jaringan (*internet infrastructure*) dan koneksi internet (*internet*

<sup>6</sup>J. Cresswell, *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches* (Thousand Oaks,, CA:Sage Publications, 1998), 24.

<sup>7</sup>Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. Ke-1, 15.

<sup>8</sup> Soonhwa Seok, *The Aspect of E-Learning* (Proquest: International Journal on E-Learning, 2008), 725.

Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.<sup>9</sup>

Dalam proses pengelolaan terdapat manajemen pengelolaan yang didalamnya terdiri dari fungsi dasar manajemen atau yang disebut juga dengan POAC. Empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan, dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen tersebut disingkat dengan POAC. Penjelasan dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>10</sup>

*“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to achieve desired result”.*

“...Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

<sup>10</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), 10.



### 3. Actuating (Pelaksanaan)

“...Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

“...Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.



- Guru adalah orang yang disertai tanggung jawab sebagai pendidik di lingkungan sekolah.
- Siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan.
- Stimulus adalah suatu rangsangan yang diberikan untuk mendapatkan respon.
- Respon adalah suatu tindakan dalam menanggapi suatu rangsangan.

## H. Penelitian Terdahulu

- [illegible]

Adapun perbedaannya dari model program e-learning, yakni penelitian di atas mengangkat program E-Learning Moodle dengan menggunakan model pembelajaran di kelas dan tes quis online, sedangkan peneliti mengangkat program E-Learning dengan model ulangan harian online.

- [illegible]

pembelajaran. Selain itu, prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan e-learning kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Tamana dapat dikategorikan baik, hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai rapor 81,88. Disamping itu ada pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi pada mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran e-learning dengan static station model, karena dalam waktu yang sesingkat mungkin (satu jam pelajaran dalam seminggu) materi dapat dipelajari secara keseluruhan melalui media internet tanpa menunggu penjelasan dari guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara tuntas. Jadi, menurut peneliti lebih tepat ketika difokuskan menggunakan static station model. Bukan berarti, komputer yang tersedia di sekolah terbatas.

Adapun perbedaannya dari cara penggunaannya, yakni penelitian di atas mengangkat program e-learning dengan static station model yaitu materi dapat dipelajari secara keseluruhan melalui media internet. Sedangkan peneliti mengangkat program e-learning yang dimana soal-soal ulangan harian online dalam situs web ditayangkan ketika berlangsungnya ujian, dan akan dikosongkan ketika pelaksanaan ujian selesai. Sehingga tampilan pada layar situs web terlihat kosong.

- Adapun perbedaannya, yakni pengamat mengangkat program *e-learning*, yang dimana pembelajaran dilaksanakan dengan cara mengerjakan soal-soal latihan ketika dalam suatu materi mata pelajaran tertentu. Sedangkan peneliti mengangkat program *e-learning* namun dilaksanakan pada saat ujian harian online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- [illegible]







Bab V adalah bagian penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan adalah rangkuman inti dari hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini. Sedangkan saran adalah pernyataan dari penulis yang berisi yang ingin disampaikan kepada pembaca penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengelolaan E-Learning

*E-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.

*E-Learning* adalah sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau Internet) menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan.

*E-Learning* adalah proses belajar yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi.

E-Learning adalah proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik dan memanfaatkan media internet sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar tersebut.

Pengelolaan adalah upaya yang dilakukan dengan cara merencanakan, mengendalikan sumber daya, dan mengevaluasi dalam kegiatan yang diselenggarakan hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Pengelolaan sangat penting dalam menerapkan *e-learning*. Karena dalam menerapkan *e-learning* terdapat unsur-unsur pendukung yang perlu dikelola. Agar unsur-unsur tersebut tetap berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Adanya empat fungsi dasar manajemen yang terdapat

Perencanaan adalah proses pembuatan program-program, kebijakan, kebijakan, dan langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan. Dalam pembuatan perencanaan lebih efektif apabila dengan menggunakan rumus SMART. Rumus tersebut terdiri dari Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely. Berikut uraiannya:

Rencana yang telah disusun harus jelas maksudnya (kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan) dan tidak diperbolehkan apabila rencana jauh dari tujuan yang ingin dicapai.

Dapat mengukur terhadap apapun yang dapat dicapai atau yang belum dicapai. Dengan kata lain dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Rencana yang telah disusun harus dapat dicapai dengan cara menyusun strategi untuk mencapainya.

d. Realistic (masuk akal)

Sumber daya yang ada mampu mengerjakan tugas  
dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuannya

e. Timely (Tepat waktu)

Menentukan target waktu dan tujuan yang akan dicapai agar dapat mencapai tujuan dengan tepat waktu.

Dalam proses perencanaan ini dapat menerapkan strategi analisis SWOT, yakni terdiri dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. Berikut uraiannya:

a. Strengths (kekuatan)

Kekuatan adalah suatu keunggulan atau karakteristik yang dimiliki oleh lembaga, organisasi atau perusahaan.

b. Weaknesses (kelemahan)

Kelemahan adalah kekurangan yang menjadi kendala serius bagi kemajuan lembaga, organisasi atau perusahaan.

c. Opportunities (peluang)

Peluang adalah gambaran peluang yang didapatkan dari sisi luar (eksternal) suatu lembaga, organisasi atau perusahaan yang dimana dari gambaran tersebut dapat memberikan sebuah peluang untuk berkembangnya lembaga, organisasi atau perusahaan di masa depan.

## 2. Organizing

Pengorganisasian adalah suatu tahap pemilihan dan pembagian tugas kepada tenaga kerja yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk mencapai tujuan bersama. Hasil dari tahap pengorganisasian tersebut disusun menjadi struktur organisasi. Dalam kerangka struktur organisasi tersusun dan menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung setiap anggota. Semakin tinggi kedudukan biasanya semakin tinggi juga tugas, tanggung jawab, dan penghasilannya. Dengan adanya pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan setiap anggota dan adanya kerangka struktur tanggung jawab seperti ini lebih memudahkan berjalannya suatu lembaga, organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan.



#### d. Commanding

Suatu usaha yg dilakukan oleh pimpinan dengan memberikan bimbingan, instruksi dan saran kepada anggotanya. Dalam memberikan instruksi seorang pimpinan harus dengan cara yang baik mampu membuat dan menyampaikan instruksi dengan jelas. Sehingga hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan.

## 4. Controlling

27

tahap awal perencanaan untuk merencanakan sesuatu hal yang baru berdasarkan dari hasil pengamatan dan penilaian dalam tahap controlling.

Pada pengelolaan e-learning ini terdiri dari:

## 1. Jenis-jenis e-learning

### a. Learner LED E-Learning

Pembelajaran yang dirancang untuk belajar secara mandiri dengan mencari materi pembelajaran di situs website.

b. Instructor LED E-Learning

Pembelajaran yang terlaksana seperti halnya pembelajaran dikelas namun berpindah ke website. Jadi materi disampaikan menggunakan chatting, video dan audio.

## 2. Facilitated E-Learning

Bahan pembelajaran secara mandiri yang disampaikan melalui website seperti audio, animasi, video, teks dalam forum diskusi.

### 3. Embedded E-Learning

Pembelajaran elektronik yang sewaktu-waktu dapat memberikan bantuan menguasai ketrampilan dan pengetahuan dengan cepat dan tepat melalui website.



## 5. Unsur-unsur e-learning

a. Website

Website dapat bersifat statis dan dinamis. Website yang bersifat statis dapat di update oleh pemiliknya saja, seperti website yang berisi profil lembaga pendidikan. Sedangkan website dinamis dapat di update oleh pengguna maupun pemilik website, seperti *Twitter*, *Facebook*, *Plurk*, dan lain-lain. Dalam penyediaan website terdapat beberapa unsur didalamnya, yakni nama domain yang dipilih, dibuat, dan digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Nama domain memiliki identifikasi akhiran yang berbeda dan menyesuaikan

lokasi keberadaan serta kegunaan website tersebut, seperti berikut:

1) Internacional

Nama domain yang digunakan dalam lokasi Internasional com, net, org, info, biz, name, ws.

## 2) Negara Indonesia

Nama domain yang digunakan dalam wilayah Negara Indonesia adalah .co.id (Badan Usaha), .ac.id (Lembaga Pendidikan), .go.id (Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia), .mil.id (Lembaga Militer Republik Indonesia), .or.id (Organisasi), .war.net.id (Industri Warung Internet), dan .sch.id (khusus Lembaga Pendidikan SD, SMP, dan atau SMA).

### b. Design Website

Dalam website, pemilik dapat mendesign website sesuai dengan keinginan dengan menggunakan perangkat lunak atau software seperti photoshop, flashplayer, dan lain-lain agar lebih menarik pengunjung yang mengunjungi website.

## 6. Karakteristik e-learning<sup>12</sup>

a. Memanfaatkan jasa teknologi

<sup>12</sup>Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 135.

- b. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks)
- c. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan dikomputer.
- d. Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

#### **B. Pelaksanaan Ulangan Harian Online**

Dalam pelaksanaan ulangan harian online terdapat teori yang mendukung, yakni teori dari Ivan Petrovich Pavlov (1849-1936) tentang stimuus-respons yang menjelaskan bahwa jika adanya pemberian stimulus terhadap sesuatu maka akan adanya respon untuk membalasnya.

Pada teori ini, jika diterapkan pada pelaksanaan ulangan harian online, maka berawal dari siswa yang tidak mengetahui sistem pembelajaran elektronik karena terbiasa dengan pebelajaran yang menggunakan media kertas, dan setelah guru merubahnya dengan memberitahu dan melatih mereka menggunakan sistem pembelajaran elektronik. Jadi murid mulai terbiasa dengan menggunakan sistem pembelajaran elektronik pada kegiatan pelaksanaan ulangan harian online melalui web yang telah disediakan oleh sekolah.

Dalam hal ini, meskipun siswa tidak di ajarkan secara berulang-ulang oleh gurunya cara kerja dan prosedur menggunakan sistem e-

*learning* pada pelaksanaan ulangan harian online, siswa sudah bisa menerapkannya sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik inti dari teori Ivan Petrovich Pavlov jika diterapkan pada pelaksanaan ulangan harian online adalah guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pelatihan *e-learning* dan siswa merespon stimulus tersebut dengan menerapkannya.

### **C. Pengelolaan E-Learning dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Online**

Pengelolaan *e-learning* dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Online adalah adanya tindakan mengatur pada pembelajaran elektronik dan koneksi internet agar berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan ulangan harian online.

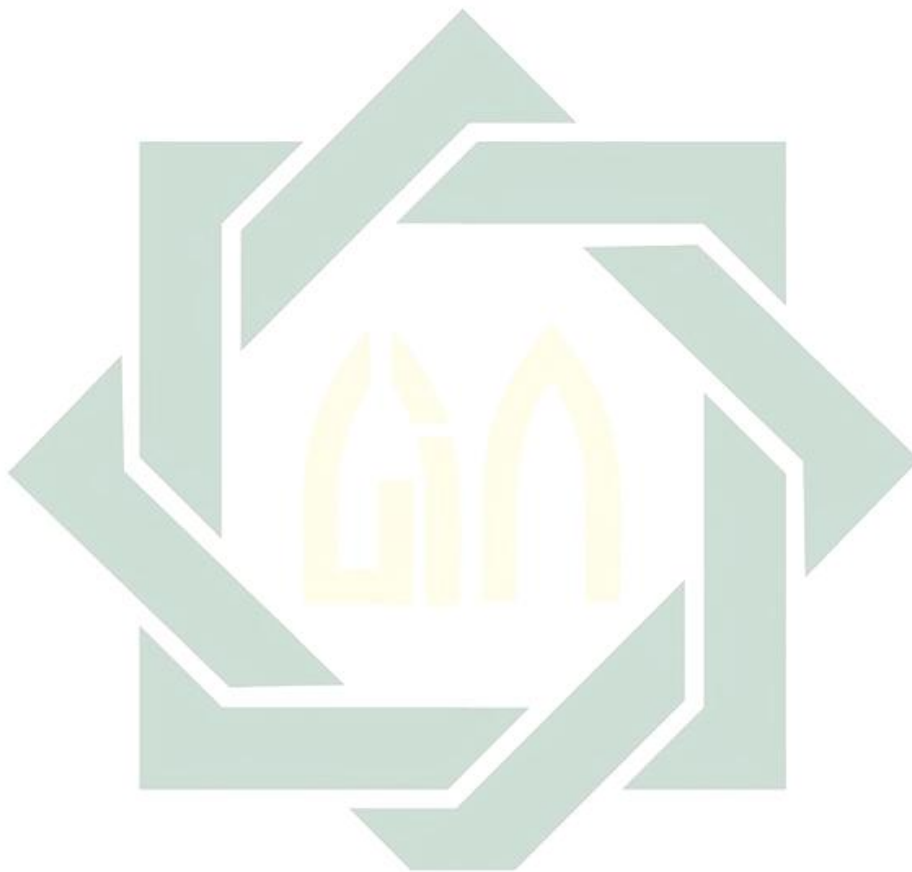
Pengelolaan *e-learning* didalamnya mencakup Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengendalian) atau yang disebut juga dengan POAC. Agar pelaksanaan ulangan harian online dapat dikelola dengan baik, sangat diperlukan adanya perencanaan yang diharapkan dapat tercapai apa yang telah direncanakan, terdapat orang-orang yang dapat menjalankan tugas serta bertanggung jawab atas tugas yang telah dipercayakan kepadanya, pelaksanaan dilakukan dari tahap perencanaan yang telah dirancang di awal, dan adanya pengendalian dari kegiatan yang di program dengan melakukan pemeriksaan agar sesuatu hal yang sifatnya

menghambat atau terdapat suatu permasalahan agar dapat segera di atasi oleh pengelola dengan melakukan perbaikan. Hal tersebut dilakukan juga agar meminimalisir hambatan yang akan terjadi pada program yang dilakukan.

Pemilihan pengelola suatu kegiatan atau program menjadi kunci utama dalam melancarkan kegiatan atau program yang direncanakan dan dilaksanakan. Karena pengelola yang akan mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan dalam melancarkan jalannya kegiatan atau program. Dengan begitu pengelola membuat suatu peraturan agar dipatuhi setiap pengguna program e-learning tersebut. Peraturan digunakan tidak hanya untuk peserta ulangan harian saja, namun juga diberikan untuk guru pembimbing mata pelajaran tersebut. Peraturan yang dibuat untuk murid lebih ke arah peraturan ketika murid selama berada di dalam ruangan. Agar siswa dapat melaksanakan ulangan harian online dengan tenang, nyaman dan dapat fokus mengerjakan ulangan harian online.

Sedangkan untuk guru peraturan yang dibuat lebih ke dalam pembuatan soal ulangan, seperti batas jumlah soal yang akan di buat, jumlah siswa yang akan menjadi peserta ulangan, jadwal yang akan ditentukan dan lamanya waktu untuk siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang diberikan. Dalam pelaksanaan ulangan harian online itu sendiri, pengelola membatasi dua puluh enam hingga dua puluh tujuh siswa dalam satu ruangan ulangan harian online. Pengelola membatasi jumlah peserta dikarenakan pengelola juga akan mengatur jumlah pengguna *wifi* agar

tidak lemot jika digunakan. Apabila melebihi batas maksimal jumlah pengguna *wifi*, maka koneksi internet akan menjadi lemot dan hal ini akan menghambat jalannya ulangan harian online.





penulis juga memilih menggunakan penelitian kualitatif (tidak dengan angka) karena dapat memahami suatu kondisi obyek dan subyek penelitian lebih mendalam dengan melalui wawancara dan kemudian hasilnya dideskripsikan yang tidak dapat menggunakan rumus statistika atau terkait dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif lebih menekankan penelitian yang menggunakan deskripsi atau narasi dalam penjabaran yang diamati serta dalam pengambilan kesimpulan, dan tidak menggunakan berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>15</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang di ambil maka peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Lokasi sekolah berada di Jalan Pucang Taman No.1/2, Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

<sup>15</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.



## 1. Data Primer

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

Dalam penelitian ini, informan adalah narasumber yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Karena informan yang mengetahui mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan penelitian sangat penting dalam penelitian ini. Tanpa adanya informan dalam penelitian ini, peneliti tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Informan penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[illegible]









Sekolah, Bapak Hadi dan Bapak Syafi' selaku Tim IT *e-learning*, dan Bu Sumi selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam melaksanakan wawancara tersebut, peneliti tidak hanya memerlukan waktu satu kali pertemuan saja. Namun peneliti perlu memperpanjang waktu pertemuan dengan informan. Waktu pertemuan tersebut dapat dilakukan peneliti berulang kali bahkan berbulan-bulan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yang benar.

## 2. Transferabilitas (*transferability*)

Tahap selanjutnya hasil penelitian yang dikelompokkan berkaitan dengan permasalahan yang ada pada kenyataan atau faktanya dapat dikelompokkan dengan hasil penelitian yang sejenis. Dapat di artikan juga apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan juga pada situasi yang lain.

### 3. Dependabilitas (*dependability*)

Tahap ini dilakukan sebagai penilaian dalam proses penelitian. Langkah yang diambil untuk dapat menilai proses penelitian ini dengan cara melakukan evaluasi terhadap peneliti terlebih dahulu. Dalam evaluasi ini mencakup terdapat kesalahan atau tidaknya peneliti dalam proses penelitian tersebut. Dari evaluasi tersebut akan diperoleh nilai dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini, apakah penelitian

Pada tahap sebelumnya telah dilakukan penilaian untuk menilai kualitas dari proses yang dicapai oleh peneliti. Namun pada tahap ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian itu sendiri. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat materi yang mendukung penelitian ini. Jika materi yang mendukung penelitian ini sudah cukup. Maka kualitas penelitian ini dapat di anggap penelitian yang baik. Dengan kata lain, apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh.

Pada tahap sebelumnya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 1. Sejarah Singkat Sekolah

Perkembangan lembaga pendidikan mengenai teknologi juga semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Sehingga



pengetahuan dan teknologi”. Hingga pada akhirnya perencanaan mengadakan *e-learning* dapat terlaksana. *e-learning* dalam lembaga pendidikan berupa ulang dan try out online berjalan hingga saat ini pada materi pembelajaran yang dapat di download melalui *e-learning* lembaga, diperkirakan akan menjadi selanjutnya agar lebih memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun tidak secara langsung. Sehingga siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dan tidak tertinggal oleh teman-teman

## 2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi,  
berprestasi, berketrampilan dan berakhlak mulia.

## b. Misi

- 1) Membangun sumber daya manusia yang handal dan professional

- ### 3. Motto Sekolah

“Mengedepankan Moral, Berwawasan Global”.

#### 4. Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Daftar Pengurus

[illegible]





## e. Data Siswa

Tabel 4.3. Data Siswa

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Siswa Laki-laki	271
Siswa Perempuan	200
<b>Total</b>	<b>471</b>

## f. Data Rombongan Belajar

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 21, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Rombongan Belajar

<b>Rombongan Belajar</b>	<b>Uraian</b>		<b>Jumlah</b>
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas 7	90	60	150
Kelas 8	103	89	192
Kelas 9	78	51	129
<b>Total</b>			<b>471</b>

## g. Data Fasilitas Sekolah

Tabel 4.5. Data Fasilitas Sekolah

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Lokasi</b>
1.	Ruang Bimbingan dan Konseling	Lantai 1
2.	Ruang Perpustakaan	Lantai 1
3.	Ruang UKS	Lantai 1
4.	Ruang Kantin	Lantai 1
5.	Lapangan Olahraga	Jl. Pucang Adi 120-124
6.	Lab. IPA	Lantai 2
7.	Ruang Guru	Lantai 2
8.	Lab. Komputer	Lantai 3
9.	Lab. Bahasa	Lantai 3
10.	Ruang Organisasi Kesiswaan	Lantai 3
11.	Toilet Guru	Lantai 1

12.	Toilet Siswa	Lantai 2
13.	Toilet Siswi	Lantai 1
14.	Musholla	Lantai 2
15.	Ruang Multimedia dan Ruang Pertemuan	Lantai1
16.	Tata Usaha	Lantai 1
17.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Lantai 2

#### h. Ekstrakulikuler

Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menyediakan beberapa ekstrakurikuler di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Musik
- 2) Futsal
- 3) Basket
- 4) Teater
- 5) Melukis
- 6) Tapak Suci
- 7) Robotika
- 8) Jurnalistik
- 9) Fotografi
- 10) Presenter
- 11) Bulu Tangkis
- 12) Paduan Suara
- 13) Hizbul Wathan (HW)
- 14) Spemma English Club
- 15) Karya Ilmiah Remaja



#### 4) Bidang Bimbingan Karier

Pelayanan bimbingan karier di Spemma ditujukan membantu peserta didik mengenal dan mengembangkan potensi diri melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan, memahami lingkungan pendidikan dan sektor pekerjaan sebagai lingkungan yang efektif, serta mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang positif untuk mempersiapkan diri berperan serta dalam kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa orang yang dijadikan sebagai subjek oleh peneliti. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah subjek dapat memberikan informasi kepada peneliti. Dalam hal ini , yang dimaksudkan adalah informan penelitian yang juga di anggap sebagai subjek.





## 1. Subjek Pertama

## 2. Subjek Kedua

[illegible]



## 10. Subjek Kesepuluh

Putri Widya Vaisha D. A merupakan subjek yang kesepuluh. Dia menjelaskan suasana ketika pelaksanaan ulangan harian online.

Tabel 4.7. Kegiatan Penelitian

NO.	JENIS KEGIATAN PENELITIAN	HARI/TANGGAL	WAKTU
1.	Wawancara dengan Nesya Rajharinda Ajie (Kelas IX)	Senin, 13 November 2017	19.00 WIB
2.	Wawancara dengan Bapak Masduki, S.Pd	Selasa, 14 November 2017	09.00 WIB
3.	Wawancara dengan Bapak Mochammad Hadi Saputra, ST dan dokumentasi	Kamis, 08 Maret 2018	09.00 WIB
4.	Wawancara dengan Bapak Syafi'ur Rohman, ST	Kamis, 15 Maret 2018	09.10 WIB
5.	Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Sumi Nuryati	Senin, 30 April 2018	08.00 WIB
		Selasa, 07 Mei 2018	07.30 WIB
6.	Wawancara dengan Muhammad Vito Handoyo	Kamis, 07 Juni 2018	19.30 WIB
7.	Wawancara dengan Putra Nufel Hariri		20.00 WIB
8.	Wawancara dengan Lavelia Vanya Azalea		
9.	Wawancara dengan Amanda Safa Abdiellila		
10.	Wawancara dengan Putri Widya Vaisha D. A.		



Untuk memperkuat adanya e-learning di SMP

“Untuk penerapan e-learning di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya memang benar, kami telah menerapkan mulai tahun 2016, dan saat ini e-learning yang sudah diterapkan ada dua, yaitu ulangan harian online dan try outline. untuk pengelolaannya itu ada sendiri oleh Tim IT e-learning yang mengatur sistem *e-learning*.”<sup>18</sup>

“Untuk portal online itu saya inisiatornya. Jadi yang membuat konsep, cara kerja, kira-kira desainnya, dan teknis penggunaan web

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Masduki, S.Pd, (Wakil Kepala Sekolah). Selasa, 14 November 2017. Pukul 09.00 WIB.

Setelah perencanaan dan pembuatan website *e-learning* oleh Bapak Syafi'ur Rohman, beliau beserta Bapak Hadi selaku Tim IT dan pengelola mempersiapkan kebutuhan program *e-learning*, seperti halnya hasil wawancara dengan Bapak Hadi yang menyatakan bahwa,

Adapun dalam penerapan e-learning terdapat pengelola yang mengelola sistem *e-learning*. Pengelolaan sangat diperlukan agar sistem *e-learning* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini termasuk ke dalam organizing (pengorganisasian) yang dimana terdapat beberapa orang yang bertanggung jawab atas tugasnya sesuai kemampuannya, dan dalam penelitian ini termasuk ke dalam pengelola sistem *e-learning*. Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya terdapat pengelola khusus untuk menangani sistem *e-learning*. dalam hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala sekolah, yakni Bapak Masduki S.Pd adalah sebagai berikut:

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mochammad Hadi Saputra, ST, (Tim IT E-Learning). Kamis, 08 Maret 2018. Pukul 09.00 WIB.







"Ketika ulangan harian online berlangsung, tidak pernah terjadi kalau koneksi internetnya tidak terhubung".<sup>28</sup>

Adanya faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan ulangan harian online memudahkan pengelola untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem *e-learning*. Faktor pendukung sebagai alat bantu dalam melancarkan jalannya pelaksanaan *e-learning*. sedangkan faktor penghambat sebagai penguat pengelola untuk melakukan pemeriksaan secara rutin pada sistem *e-learning*. mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan ulangan harian online dibuktikan pada hasil wawancara dengan Bapak Mochammad Hadi Saputra, ST sebagai berikut:

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan Putri Widya Vaisha D. A (Siswi Kelas VII). Kamis, 07 Juni 2018. Pukul 20.00 WIB.

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Lavelia Vanya Azalea (Siswi Kelas VII). Kamis, 07 Juni 2018. Pukul 20.00 WIB.





Drs. Muslikan, M.Ag beliau berpendapat bahwa “sebagai sekolah Islam yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi, kita harusterus berupaya agar pendidik makin menguasai pembelajaran berbasis IT”.

Menurut penulis, pendapat yang disampaikan oleh Bapak Drs. Muslikan, M.Ag. diharapkan dapat terlaksananya program *e-learning* yang dimana tidak hanya nantinya siswa saja yang di ajarkan dengan menggunakan program *e-learning*, tapi pendidik juga dapat menguasai pembelajaran berbasis IT. Untuk dapat menjalankan program *e-learning*, sekolah atau admin mempersiapkan akun untuk dapat masuk ke dalam website *e-learning* sekolah atau login dengan menggunakan username dan password. Akun dibuat untuk guru dan siswa. Akun guru digunakan untuk membuat soal dan soal tersebut dimasukkan ke website *e-learning* sekolah. Sedangkan untuk siswa, akun digunakan untuk mengerjakan soal-soal ujian melalui website *e-learning* sekolah.

Dalam perencanaan ini, terdapat perancangan *e-learning* agar program e-learning dapat tersusun dengan baik, susunan perancangan *e-learning* adalah sebagai berikut:

## 2) Software

Dalam menggunakan pembelajaran elektronik (*e-learning*) di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang juga pembelajarannya berbasis web sistem operasi yang digunakan adalah menggunakan produk Google sebagai wadah pencarian situs web untuk mengakses halaman *e-learning*. Selain itu, pengelola *e-learning* juga bekerjasama dengan Fiesto Design untuk membuat tampilan pada situs web *e-learning*.

Perangkat lunak yang mendukung sistem pembelajaran elektronik (*e-learning*) yakni berupa akun website yang dimiliki oleh setiap siswa untuk membuka web *e-learning* tersebut. Akun yang dimiliki setiap siswa terdiri dari username dan password untuk login ke halaman web. Jika siswa tidak memiliki akun, maka siswa tidak dapat login ke website *e-learning*. Karena untuk masuk ke website *e-learning* ketika ingin mengerjakan ujian maka harus login terlebih dahulu. Untuk memastikan bahwa yang memiliki akun dan dapat login adalah peserta ujian dan dapat dibedakan juga antara peserta ujian dengan pengunjung website *e-learning*.



### 3) Hardware

Perangkat keras yang mendukung sistem pembelajaran elektronik (*e-learning*) yakni PC, laptop, smartphone yang terkoneksi dengan internet. Tanpa adanya alat elektronik, tidak akan bisa melaksanakan program *e-learning*. karena alat elektronik sebagai media aplikasi program *e-learning*. Adapun alat elektronik tapi tidak terkoneksi dengan internet juga tidak dapat menjalankan program *e-learning*. Karena untuk menjalankan program *e-learning* sangat diperlukan alat elektronik yang terhubung dengan internet.

#### 4) Situs Website

Untuk dapat mengerjakan soal-soal ulangan harian online, siswa dapat membuka halaman website *e-learning* sekolah dengan mengakses alamat situs web yakni di [learning.spemmma.sch.id](http://learning.spemmma.sch.id).

## 5) Sistem Penilaian

Sistem penilaian pada *e-learning* adalah siswa dapat melihat langsung skor atau nilai hasil dari setelah ia mengerjakan soal-soal ulangan harian online yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, siswa





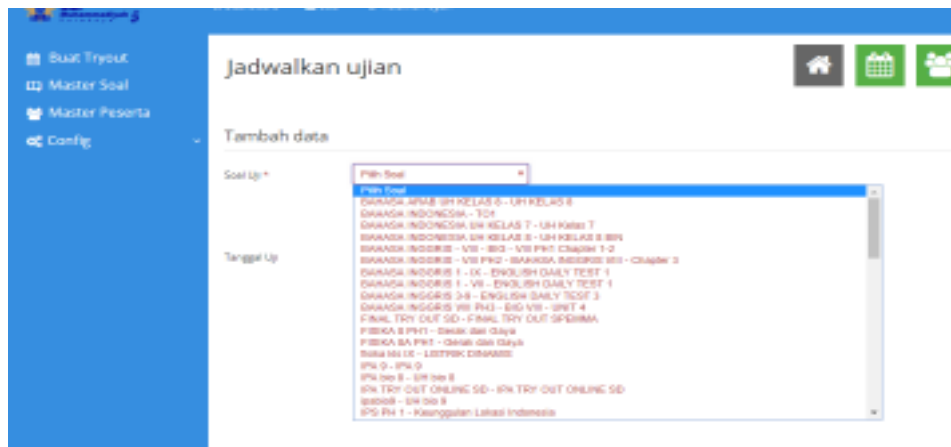












Gambar 4.14. (e) Pilih judul soal ujian dan tanggal ujian



Gambar 4.15. (f) Menambahkan data waktu rilis soal dan waktu kadaluarsa soal



Gambar 4.16. (g) Tampilan hasil soal yang siap dirilis

1) Specific (Jelas)

[illegible]



3) Achievable (Dapat dicapai)

Dalam mencapai rencana yang telah disusun, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya telah memilih strategi untuk mencapainya, yakni dengan cara mengadakan workshop dengan tema “Persiapan Pembelajaran E-Learning” pada tanggal 15 November 2012. Sehingga pada tahun 2016, perencanaan program e-elarning dapat diwujudkan dan dilaksanakan.

Sumber daya yang telah dipilih dan dipercaya untuk dapat melaksanakan tugas telah

Waktu yang telah tercapai dalam mewujudkan perencanaan di awal kurang lebih sesuai dengan target. Walaupun jarak tahun perencanaan dengan tahun mewujudkan perencanaan tersebut kurang lebih tiga tahun, namun perencanaan tersebut tetap dapat diwujudkan. Perlu adanya proses dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak strategi yang dipertimbangkan untuk memperlancar mencapai tujuan.

Dalam pengelolaan *e-learning* pada pelaksanaan ulangan harian online terdapat beberapa pengelola program



untuk penjadwalan ulangan harian online dilaksanakan. Apabila penjadwalan ulangan harian online telah ditetapkan, pelaksanaan ulangan harian online siap untuk dilaksanakan.

Sebelum pelaksanaan ujian dimulai, admin merilis soal di website *e-learning* sekolah sekaligus telah menetapkan waktu dimulainya ujian sehingga siswa dapat mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh admin. Setelah waktu tepat pada yang ditetapkan oleh admin, siswa dapat memulai mengerjakan soal-soal. Lalu di akhir pengerjaan jika dirasa siswa telah selesai mengerjakan soal-soal, siswa dapat melihat langsung nilai yang didapat beserta dapat melihat kembali dan mengoreksi jawaban mana yang salah dan jawaban mana yang benar. Alur dalam pelaksanaan ulangan harian online lebih singkat dan jelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pastikan komputer/gadget terhubung dengan internet dan jalankan browser (internet explorer, mozilla firefox, google chrome, dll) pada komputer atau gadget
- 2) Akses alamat situs [learning.spemma.sch.id](http://learning.spemma.sch.id) pada browser

- 3) Isikan username dan password yang telah diberikan
- 4) Pilih soal yang di ujikan
- 5) Kerjakan soal
- 6) Pilih jawaban yang tertera
- 7) Klik selesai jika sudah yakin benar
- 8) Selamat mengerjakan

Tampilan ujian bagian siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 4.17. (a) Tampilan website e-learning SMP Muhammadiyah 5 Surabaya



Gambar 4.18. (b) Pilih soal ujian yang akan dikerjakan, lalu klik “mulai ujian”







Gambar 4.23. (g) Tampilan kembali ke halaman awal dan dapat melihat skor ujian

Dalam pelaksanaan ulangan harian online, jumlah siswa satu kelasnya sebanyak 26 sampai 27 siswa. Waktu mengerjakan soal tergantung dari beberapa mata pelajaran yang disesuaikan jumlah soalnya. Namun rata-rata diberi waktu untuk mengerjakan selama dua jam untuk enam puluh soal. Sebelum memulai ujian, guru memberikan pengarahan yang dimulai dari cara mengerjakan soal, memberi jawaban hingga menyelesaikan soal jika sudah terjawab semua soalnya.

Kehadiran siswa dalam pelaksanaan ulangan harian online tidak selalu lengkap siswanya yang dapat hadir dan mengikuti ulangan harian online. Namun bagi siswa yang tidak dapat hadir dan mengikuti ulangan harian online sesuai dengan jadwalnya dapat mengikuti ujian susulan dengan sistem online juga yang nantinya jadwalnya akan ditentukan dan disesuaikan dengan jumlah siswa yang juga



Pelaksanaan *e-learning* ini menggunakan berbasis web. Untuk sistemnya menggunakan sistem google, dan tampilannya bekerjasama dengan Fiesto Design. Agar tampilan pada website lebih menarik sehingga dapat menarik pengunjung untuk melihat website *e-learning*. Ketika pelaksanaan ujian berlangsung belum pernah adanya listrik padam. Karena diperkirakan wilayah Kota Surabaya tidak memungkinkan adanya listrik padam di jam kerja dan dipastikan juga pihak sekolah menjamin untuk mengantisipasinya. Sekolah mengadakan *e-learning* agar melatih kejujuran siswa, memudahkan siswa untuk belajar, dan bagi guru untuk mengurangi efisiensi kertas dan memudahkan untuk mengoreksi nilai.

- 1) Tidak boleh membawa alat elektronik yang tidak diperkenankan, seperti smarthphone atau laptop. Karena jika siswa membawa alat elektronik ke dalam ruangan ujian, maka siswa dapat berkomunikasi dengan siswa yang lainnya.

2) Tidak boleh gaduh sambil berbicara dengan temannya.

Jika siswa gaduh sambil berbicara dengan temannya ketika pelaksanaan ulangan harian online, maka siswa tersebut akan mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya.

3) Mengerjakan soal sesuai dengan kemampuannya. Dalam hal ini siswa diharapkan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuannya. Tidak dengan bertanya mengenai jawaban ke temannya.

Sesuai dengan teori Ivan Petrovich Pavlov tentang stimulus-respon, bahwa dalam pelaksanaan *e-learning* ini terjadi adanya stimulus yang diberikan oleh guru dengan melatih siswa menggunakan alat elektronik sebagai pendukung pembelajaran dan kemudian siswa merespon dengan berlatih dan membiasakan diri belajar menggunakan alat elektronik sebagai alat pendukung pembelajaran mereka.

Menurut penulis, dalam pelaksanaan *e-learning* ini memang tidak begitu banyak mengeluarkan tenaga, mengeluarkan biaya, dan menghemat kertas. Pelaksanaannya yang mudah hanya dengan membuka website kemudian memilih soal dan mengerjakannya. Mengerjakannya pun tinggal memilih jawaban yang benar

dengan cara di klik kemudian melanjutkan ke soal berikutnya dengan cara yang sama. Di akhir soal, setelah selesai mengerjakan pun bisa langsung mengetahui berapa nilai yang didapatkan serta dapat mengoreksi jawaban yang benar dan salah. Walaupun mungkin di antara siswa dan siswi masih ada yang terkadang merasa kesulitan, namun hal itu masih menjadi bagian dari adaptasi siswa dan tahap pembelajaran untuk menyesuaikan diri agar terbiasa menggunakan alat elektronik sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Untuk itu sekolah berharap agar suatu hari nanti siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mampu menguasai pembelajaran berbasis web dan teknologi.

Selain itu, setelah penulis melakukan wawancara ke beberapa narasumber, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ketika pelaksanaan ulangan harian online berlangsung, siswa mematuhi peraturan yang ada. Siswa tidak membawa smarthphone, seperti handphone atau laptop ke dalam ruangan ujian, siswa tidak gaduh atau berbicara dengan temannya, dan siswa dapat tenang dan fokus dalam mengerjakan soal-soal ujian.

Dengan begitu, guru mata pelajaran yang sedang melaksanakan ulangan harian online dapat mengetahui

d. Controlling (Pengendalian)

Dalam pelaksanaan program *e-learning*, terdapat controlling (pengendalian) atau pemeriksaan pada program *e-learning* itu sendiri. Pemeriksaan yang dilakukan tiga bulan sekali oleh pengelola program *e-learning*. Hal tersebut mengurangi hambatan atau permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan ulangan harian online berlangsung. Pemeriksaan yang dilakukan biasanya pada jaringan internet, ukuran jumlah pengguna yang mengakses *WIFI*, dan PC atau komputer.

[illegible]

siswa ke komputer lain sebagai langkah mengurangi hambatan yang terjadi. Jadi, walaupun terdapat sedikit hambatan, siswa tetap dapat melanjutkan mengerjakan soal ujian.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat E-Learning Dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Online Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Faktor pendukung dalam pelaksanaan ulangan harian online adalah adanya PC atau laptop, smartphone dan jaringan internet. Faktor pendukung yang paling mendukung dalam melancarkan pelaksanaan ulangan harian online adalah jaringan internet. Apabila jaringan internet bermasalah atau koneksi internet tidak stabil, maka akan menghambat pelaksanaan ulangan harian online. *E-Learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Memanfaatkan jasa teknologi juga merupakan karakteristik dari *e-learning*.

Selain alat elektronik dan jaringan internet, website juga termasuk ke dalam faktor pendukung karena website merupakan halaman informasi yang dapat di akses ketika terhubung dengan jaringan internet dan juga menjadi salah satu rujukan ketika dalam pencarian informasi yang berupa data teks maupun data gambar. Tanpa adanya website, siswa tidak akan bisa mengakses untuk mengerjakan soal-soal ujian. Begitu pula dengan

guru, tidak akan bisa memasukkan soal-soal ke dalam website. Sehingga pelaksanaan ulangan harian online tidak akan terlaksana. Website yang dibuat oleh Tim IT E-Learning di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya termasuk ke dalam website yang bersifat statis karena halaman website dapat di update oleh pemiliknya saja. Nama domain yang digunakan adalah “.sch.id” untuk khusus untuk lembaga pendidikan SD, SMP, dan atau SMA. Untuk desain websitenya pengelola bekerjasama dengan Fiesto Design.

Sedangkan Faktor penghambatnya adalah koneksi internet yang terkadang tidak stabil dan ukuran jumlah pengguna *WIFI* melebihi kapasitas yang telah ditentukan. Tidak hanya itu saja, terkadang ada masalah ketika pelaksanaan ulangan harian berlangsung yang tidak dapat diprediksi, seperti tiba-tiba ada masalah pada hardwarenya sehingga ketika siswa mengerjakan soal ulangan harian jadi terhenti pengerjaannya karena permasalahan pada hardware tersebut. Kejadian seperti itu tiba-tiba terjadi tanpa bisa diprediksi sebelumnya sehingga menghambat jalannya pelaksanaan ulangan harian online. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kendala hambatan dan kelemahan sistem *e-learning*, dikemukakan suatu pokok pikiran untuk mengkolaborasikan *e-learning* dengan sistem pembelajaran tradisional menggunakan ruang kelas (*class-learning*), dalam hal ini jaringan internet dimanfaatkan sebagai sumber

Faktor yang menghambat ketika pelaksanaan ulangan harian online mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah butir pertanyaan yang dapat dibuat dalam website e-learning hanya bisa dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan tidak dapat dibuat dalam bentuk esai. Karena untuk membuat butir soal esai memerlukan penilaian dengan poin-poin yang dapat atau hampir menyesuaikan dengan rincian jawaban yang telah ditetapkan. Penerapan butir soal esai masih dianggap meragukan jika dilaksanakan. Karena jawaban yang nantinya akan dibuat untuk pembetulan takutnya tidak efisien dengan jawaban yang telah ditetapkan. Padahal menurut Ibu Dra. Hj. Sumi Nuryati, apabila butir pertanyaan dapat dibuat dalam bentuk esai maka untuk mengetahui kemampuan siswa dapat lebih mudah lagi. Karena apabila dapat mengerjakan tambahan butir pertanyaan dalam bentuk esai, guru dapat mengetahui kemampuan cara berpikir logis masing-masing siswa.

Dampak e-learning dalam hasil pembelajaran siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Karena dalam program *e-learning* ini, guru juga

[illegible]







23	Sherard Arya Dzakhirah	89.00	Memenuhi Standart Nilai
24	Tarasheva Anarta Kautsar	100.00	Memenuhi Standart Nilai
25	Wira Rangga Ariono Putra	94.00	Memenuhi Standart Nilai
26	M. Imam Mahdy Al-Farisy	90.00	Memenuhi Standart Nilai

Jika diperhatikan pada tabel di atas, peneliti berpendapat bahwa semua siswa dapat mencapai standart nilai yang telah ditetapkan. Nilai standart untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri adalah 80. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti ulangan harian online pada saat itu juga dan jika siswa mengikuti ujian namun hasilnya tidak memenuhi standart nilai yang telah ditetapkan, maka guru akan mengambil tindakan memberikan remidi atau tugas tambahan kepada siswa tersebut. Namun jika siswa tetap tidak dapat mendapatkan nilai yang memenuhi standart nilai yang telah ditetapkan, maka siswa dinyatakan kemampuannya cukup dengan apa yang telah di usahakan, dan guru hanya bisa menambahkan nilai yang cukup dengan batas minimal standart nilai, yakni 80.

Namun pemberian tugas atau remidi kepada siswa yang nilainya masih belum mencukupi batas minimal standart nilai tersebut sesuai dengan kebijakan guru mata pelajaran masing-masing. Adapun guru yang memberikan remidi dengan menggunakan sistem online. Jadi siswa dapat mengerjakan soal remidi di rumah. Bagi siswa yang mendapatkan tugas remidi terkadang ada yang kesulitan juga untuk mengerjakannya. Ada kendala dalam mengerjakannya, seperti masalah tidak memiliki smartphone. Karena tidak semua siswa memiliki smartphone. Ada juga yang kendala kuota. Namun semua kembali lagi pada kebijakan guru mata

pelajaran tersebut untuk memperlancar siswa dalam mengerjakan tugas remidi.

Menurut penulis mengenai remidi yang menggunakan sistem online, siswa dapat mengerjakan tugas tersebut dimanapun, sehingga bisa jadi siswa mengerjakan tugas remidi dengan melihat buku. Tidak sesuai dengan pendapatnya sendiri. Namun menurut narasumber di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menyatakan bahwa hal ini juga termasuk pembelajaran siswa di rumah. Jadi soal remidi yang diberikan sebagai tugas tambahan untuk belajar di rumah yang juga nantinya akan menambah nilai siswa tersebut sehingga nilai siswa yang tidak memenuhi standart nilai yang ditetapkan dapat memenuhi standart nilai.

Apabila diperhatikan kembali nilai ulangan harian online kelas 7F di atas, rata-rata siswa dapat mencapai nilai standart yang ditetapkan, yakni cukup dengan batas minimal standart nilai bahkan ada yang di atas minimal standart nilai. Menurut pribadi masing-masing siswa, mereka juga merasakan bahwa hasil yang mereka dapatkan sesuai dengan yang diharapkan, yakni mendapatkan nilai di atas batas minimal standart nilai. Dalam hal ini e-learning yang diterapkan termasuk ke dalam jenis *Embedded E-Learning*, yakni pembelajaran yang sewaktu-waktu dapat memberikan bantuan menguasai ketrampilan dan pengetahuan dengan cepat dan tepat melalui website. Dampak E-Learning pada hasil pembelajaran siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya juga terbukti bahwa kemampuan siswanya





## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat E-Learning Dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Online Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

### 3. Dampak E-Learning

[illegible]

siswa tersebut telah memahami materi pembelajaran. Tetapi jika siswa mendapatkan hasil dibawah batas minimal standart nilai, berarti siswa tersebut masih belum memahami materi pembeajaran.

## B. Saran

Berdasarkan dari analisis hasil temuan yang dikumpulkan, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Pengelola harus selalu memeriksa sistem e-learning sebelum pelaksanaan ujian dilaksanakan. Agar tidak terjadi permasalahan ketika pelaksanaan ujian berlangsung.
2. Sebaiknya kedepannya dapat merancang butir pertanyaan yang berupa soal esai agar dapat mengetahui kemampuan siswa lebih mudah lagi.
3. Sebaiknya pengelolaan e-learning lebih memperhatikan lagi mengenai koneksi internet. Agar ketika pelaksanaan ulangan harian online berlangsung tidak menghambat pelaksanaannya. Karena koneksi internet adalah faktor pendukung paling utama yang sangat dibutuhkan dalam memperlancar pelaksanaan program e-learning.
4. Sebaiknya dapat direncanakan untuk kedepannya mengenai program *e-learning* yang menggunakan model video pembelajaran, seperti Quipper. Agar siswa dapat belajar dimana saja dan tidak tertinggal pelajaran ketika siswa tidak dapat hadir di kelas.



- Purbo, Onno W dan Antonius AH. *Teknologi e-Learning Berbasis PHP dan MySQL: Merencanakan dan Mengimplementasikan Sistem e-Learning*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002.
- Sa'ud, Udin Saefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Saryono. *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010
- Seok, Soonhwa. *The Aspect of E-Learning*. Proquest: International Journal on E-Learning, 2008.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2008.